PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA PENGKADAN BARU TERHADAP MINAT SEKOLAH PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 KELAM PERMAI

SKRIPSI

OLEH
DWI AGENG PANGESTU
NIM F1241201023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA PENGKADAN BARU TERHADAP MINAT SEKOLAH PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 KELAM PERMAI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Geografi

OLEH
DWI AGENG PANGESTU
NIM F1241201023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA PENGKADAN BARU TERHADAP MINAT SEKOLAH PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 KELAM PERMAI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

DWI AGENG PANGESTU
F1241201023

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Diah Trismi Harjanti, M.Pd	Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198710302019032014	NIP. 198707232015042001

Disahkan
Dekan

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 26 Juli 2024

CS Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA PENGKADAN BARU TERHADAP MINAT SEKOLAH PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 KELAM PERMAI

DWI AGENG PANGESTU
F1241201023

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Diah Trismi Harjanti, M.Pd	Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198710302019032014	NIP. 198707232015042001
Penguji I	**Penguji II**
Nur Meily Adlika, M.Pd	Ludovicus Manditya Hari Christanto, S.Si., M.Sc
NIP. 199205112019032013	NIP. 198108302024211001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi

Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707232015042001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Dwi Ageng Pangestu
NIM	: F1241201023
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Dwi Ageng Pangestu
NIM F1241201023

ABSTRAK

Upaya peserta didik menuju ke sekolah sangat bergantung pada kondisi infrastruktur berupa jalan yang memadai. Jalan merupakan faktor pendukung para peserta didik dalam perjalanan mereka menuju ke sekolah. Infrastruktur jalan yang baik tentunya harus memiliki kondisi jalan yang layak dan aman. SMA Negeri 1 Kelam Permai memiliki 26 peserta didik yang berasal dari Desa Pengkadan Baru dan mereka harus melewati jalan yang memiliki kondisi jalan yang rusak berat untuk dapat berangkat sekolah. Hal ini menyebabkan peneliti ingin meneliti kondisi infrastruktur jalan di Desa Pengkadan Baru dan minat peserta didik bersekolah di SMA Negeri 1 Kelam Permai. Dari penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui analisis deskriptif dan pengambilan sampel melalui teknik *total sampling* dengan jumlah jumlah responden 26 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi infrastruktur jalan di Desa Pengkadan Baru termasuk dalam klasifikasi "Rusak Berat" menurut klasifikasi dari PUPR dengan skor 68,27% dan minat peserta didik bersekolah di SMA Negeri 1 Kelam Permai memperoleh skor 78,50% yang termasuk klasifikasi "Sangat Tidak Berminat" menurut pendapat Apriliani&Sholihah, 2018. Melalui Uji Sperman dengan hasil Sig. 0,039 (< 0,05) yang menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan untuk mempengaruhi variabel kondisi infrastruktur jalan dan minat sekolah peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kondisi infrastruktur jalan yang rusak berat di Desa Pengkada Baru mempengaruhi minat peserta didik untuk bersekolah di SMA Negeri 1 Kelam Permai.

Kata Kunci: Kondisi Infrastruktur, Pengaruh, Minat Peserta Didik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **"**Pengaruh Infrastruktur Jalan di Desa Pengkadan Baru Terhadap Minat Sekolah Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Kelam Permai".

Penyusun skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Diah Trismi Harjanti, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penulisan dan penyusunan skripsi.
2. Putri Tipa Anasi, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua dan sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penulisan dan penyusunan skripsi.
3. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultass Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura,
4. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu – Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura.
5. Nur Meily Adlika, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik, yang selalu membantu dan memberikan saran didunia perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura
7. Orang tua dan Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil selama masa studi dan proses penyusunan skripsi.
8. Pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah terlibat dan membantu sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

Peneliti telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun penulisan skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajian. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun unutk memperbaiki penulisan skripsi ini. Akhinya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 26 Juli 2024



Dwi Ageng Pangestu
NIM F1241201023

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK .....
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Manfaat Penelitian 4
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 6
1. Ruang Lingkup 6
2. Definisi Operasional 7
BAB II 14
KAJIAN PUSTAKA 14
A. Infrastruktur 17
B. Aksesbilitas ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengertian Infrastruktur 17
2. Jenis – Jenis Infrastruktur 11
C. Minat Peserta Didik 15

D. Penelitian Yang Relevan 18
1. Pengertian Minat 15
2. Fungsi Minat 16
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik 17
E. Hipotesis Penelitian 20
BAB III 21
METODE PENELITIAN 21
A. Lokasi Penelitian 21
B. Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif 22
C. Jenis dan Sumber Data 23
D. Populasi dan Sampel 24
E. Teknik Pengumpulan Data 26
1. Populasi 24
2. Sampel 25
F. Instrumen Penelitian 29
G. Uji Coba Instrumen 32
1. Uji Validitas 32
2. Uji Reliabilitas 37
3. Analisis Data 39
BAB IV 46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 46
B. Hasil Penelitian 58
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 46
2. Visi, Misi SMA Negeri 1 Kelam Permai 55
3. Kondisi Infrastruktur Jalan di Lokasi Penelitian 55

C. Hasil Pengujian Hipotesis 166
1. Deskripsi data 58
2. Kondisi Infrastruktur Jalan Di Desa Pengkadan Baru Menuju SMA Negeri 1 Kelam Permai 59
3. Minat Peserta Didik Bersekolah Di SMA Negeri 1 Kelam Permai 114
4. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Minat Sekolah Peserta Didik Dari Desa Pengkadan Baru ke SMA Negeri 1 Kelam Permai..... 135
D. Pembahasan 167
BAB V..... 184
KESIMPULAN DAN SARAN 184
A. Kesimpulan..... 184
B. Saran..... 186
DAFTAR PUSTAKA 187

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Penelitian 27
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner' 29
Tabel 3. 3 Skala Likert 31
Tabel 3. 4 Pengujian I Hasil Uji Validitas 34
Tabel 3. 5 Pengujian II Hasil Uji Validitas 36
Tabel 3. 6 Koefisien Reliabilitas 38
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas 39
Tabel 3. 8 Skala Likert 41
Tabel 3. 9 Klasifikasi persentase kondisi jalan 45
Tabel 3. 10 Klasfikasi persentase minat sekolah 46
Tabel 4. 1 Pernyataan 1 (Akses Transportasi) 60
Tabel 4. 2 Pernyataan 2 (Akses Transportasi) 61
Tabel 4. 3 Pernyataan 3 (Moda Kendaraan) 65
Tabel 4. 4 Pernyataan 4 (Moda Kendaraan) 67
Tabel 4. 5 Pernyataan 5 (Moda Kendaran) 69
Tabel 4. 6 Pernyataan 6 (Biaya) 72
Tabel 4. 7 Pernyataan 7 (Kondisi Jalan) 74
Tabel 4. 8 Pernyataan 8 (Kondisi Jalan) 76
Tabel 4. 9 Pernyataan 9 (Kondisi Jalan) 78
Tabel 4. 10 Pernyataan 10 (Kondisi Jalan) 80
Tabel 4. 11 Pernyataan 11 (Kondisi Jalan) 82
Tabel 4. 12 Pernyataan 12 (Waktu Tempuh) 86
Tabel 4. 13 Pernyataan 13 (Waktu Tempuh) 88
Tabel 4. 14 Pernyataan 14 (Rute Efektif dan Efisien) 91
Tabel 4. 15 Pernyataan 15 (Rute Efektif dan Efisien) 93
Tabel 4. 16 Pernyataan 16 (Rute Efektif dan Efisien) 94
Tabel 4. 17 Pernyataan 17 (Rasa Aman) 97
Tabel 4. 18 Pernyataan 18 (Rasa Aman) 99
Tabel 4. 19 Pernyataan 19 (Rasa Aman) 101
Tabel 4. 20 Pernyataan 20 (Kesulitan dan Kemudahan) 104
Tabel 4. 21 Pernyataan 21 (Kesulitan dan Kemudahan) 106
Tabel 4. 22 Pernyataan 22 (Kesulitan dan Kemudahan) 107
Tabel 4. 23 Pernyataan 23 (Kesulitan dan Kemudahan 109
Tabel 4. 24 Pernyataan 24 (Kesulitan dan Kemudahan) 110
Tabel 4. 25 Pernyataan 25 (Kemudahan Akses dan Dampak Jarak) 115
Tabel 4. 26 Pernyataan 26 (Kemudahan Akses dan Dampak Jarak) 116
Tabel 4. 27 Pernyataan 27 (Kemudahan Akses dan Dampak Jarak) 117
Tabel 4. 28 Pernyataan 28 (Toleransi Peserta didik terhadap kondisi infrastruktur) 120
Tabel 4. 29 Pernyataan 29 (Toleransi Peserta didik terhadap kondisi infrastruktur) 121
Tabel 4. 30 Pernyataan 30 (Toleransi Peserta didik terhadap kondisi infrastruktur) 123

Tabel 4. 31 Pernyataan 31 (Rasa Aman dan Nyaman) 125
Tabel 4. 32 Pernyataan 32 (Rasa Aman dan Nyaman) 126
Tabel 4. 33 Pernyataan 33 (Rasa Aman dan Nyaman) 128
Tabel 4. 34 Pernyataan 34 (Rasa Aman dan Nyaman) 129
Tabel 4. 35 Pernyataan 35 (Rasa Aman dan Nyaman) 131
Tabel 4. 36 Hasil Olah Data Pengaruh Infrastruktur terhadap Minat Sekolah.....164
Tabel 4. 37 Hasil Uji Spearman 166

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 2 Bukti pengisian angket peserta didik 32
Gambar 4. 1 Jalan Tanah 56
Gambar 4. 2 Jalan Berbatu..... 57
Gambar 4. 3 Jalan Aspal..... 57
Gambar 4. 4 Diagram Pernyataan 1 (Akses Transportasi) 61
Gambar 4. 5 Diagram Pernyataan 2 (Akses Transportasi) 63
Gambar 4. 6 Diagram Pernyataan Akses Transportasi..... 64
Gambar 4. 7 Diagram Pernyataan 3 (Moda Kendaraan) 66
Gambar 4. 8 Diagram Pernyataan 4 (Moda Kendaraan) 68
Gambar 4. 9 Diagram Pernyataan 5 (Moda Kendaraan) 70
Gambar 4. 10 Diagram Moda Kendaraan..... 71
Gambar 4. 11 Diagram Pernyataan 6 (Biaya)..... 73
Gambar 4. 12 Diagram Pernyataan 7 (Kondisi Jalan)..... 75
Gambar 4. 13 Diagram Pernyataan 8 (Kondisi Jalan)..... 77
Gambar 4. 15 Diagram Pernyataan 9 (Kondisi Jalan)..... 79
Gambar 4. 16 Diagram Pernyataan 10 (Kondisi Jalan)..... 81
Gambar 4. 16 Diagram Pernyataan 11 (Kondisi Jalan)..... 83
Gambar 4. 18 Diagram Kondisi Jalan 84
Gambar 4. 19 Diagram Pernyataan 12 (Waktu Tempuh)..... 87
Gambar 4. 20 Diagram Pernyataan 13 (Waktu Tempuh)..... 89
Gambar 4. 21 Diagram Waktu Tempuh 90
Gambar 4. 22 Diagram Pernyataan 14 (Rute Efektif Dan Efisien)..... 92
Gambar 4. 23 Diagram Pernyataan 15 (rute Efektif dan Efisien)..... 94
Gambar 4. 24 Diagram Pernyataan 16 (Rute Efektif dan Efisien)..... 95

Gambar 4. 25 Diagram Rute Efektif dan Efisien 96
Gambar 4. 26 Diagram Pernyataan 17 (Rasa Aman) 98
Gambar 4. 27 Diagram Pernyataan 18 (Rasa Aman) 100
Gambar 4. 28 Diagram Pernyataan 19 (Rasa Aman) 102
Gambar 4. 29 Diagram Rasa Aman 103
Gambar 4. 30 Diagram Pernyataan 20 (Kesulitan dan Kemudahan) 105
Gambar 4. 31 Diagram Pernyataan 21 (Kesulitan dan Kemudahan) 107
Gambar 4. 32 Diagram Pernyataan 22 (Kesulitan dan Kemudahan) 108
Gambar 4. 33 Diagram Pernyataan 23 (Kesulitan dan Kemudahan) 110
Gambar 4. 34 Diagram Pernyataan 24 (Kesulitan dan Kemudahan) 111
Gambar 4. 35 Diagram Kesulitan dan Kemudahan..... 112
Gambar 4. 36 Diagram Pernyataan 25 (Kemudahan Akses dan Dampak Jarak) ... 115
Gambar 4. 37 Diagram Pernyataan 26 (Kemudahan Akses dan Dampak Jarak) ... 117
Gambar 4. 38 Diagram Pernyataan 27 (Kemudahan Akses dan Dampak Jarak) ... 118
Gambar 4. 39 Diagram Kemudahan Akses dan Dampak Jarak..... 119
Gambar 4. 40 Diagram Pernyataan 28 (Toleransi Peserta didik terhadap kondisi infrastruktur)..... 121
Gambar 4. 40 Diagram Pernyataan 29 (Toleransi Peserta didik terhadap kondisi infrastruktur)..... 122
Gambar 4. 42 Diagram Pernyataan 30 (Toleransi Peserta didik terhadap kondisi infrastruktur)..... 123
Gambar 4. 43 Diagram Toleransi Peserta didik terhadap kondisi infrastruktur 124
Gambar 4. 44 Diagram Pernyataan 31 (Rasa Aman dan Nyaman)..... 126
Gambar 4. 45 Diagram Pernyataan 32 (Rasa Aman dan Nyaman)..... 127
Gambar 4. 46 Diagram Pernyataan 33 (Rasa Aman dan Nyaman)..... 128
Gambar 4. 47 Diagram Pernyataan 34 (Rasa Aman dan Nyaman)..... 130
Gambar 4. 48 Diagram Pernyataan 35 (Rasa Aman dan Nyaman)..... 131
Gambar 4. 49 Diagram (Rasa Aman dan Nyaman) 132

Gambar 4. 50 Pengaruh Akses Transportasi terhadap Kemudahan Akses dan Dampak Jarak 136
Gambar 4. 51 Pengaruh Akses Transportasi terhadap Kemudahan Akses dan Dampak Jarak 137
Gambar 4. 52 Pengaruh Akses Transportasi terhadap Kemudahan Akses dan Dampak Jarak 138
Gambar 4. 53 Pengaruh Moda Kendaraan terhadap Kemudahan Akses dan Dampak Jarak 140
Gambar 4. 54 Pengaruh Moda Kendaraan terhadap Toleransi Peserta Didik pada Kondisi Infrastruktur..... 141
Gambar 4. 55 Pengaruh Moda Kendaraan terhadap Toleransi Peserta Didik pada Kondisi Infrastruktur..... 142
Gambar 4. 56 Pengaruh Biaya terhadap Kemudahan Akses dan Dampak Jarak.... 143
Gambar 4. 57 Pengaruh Biaya terhadap Toleransi Peserta Didik pada Kondisi Infrastruktur..... 144
Gambar 4. 58 Pengaruh Biaya terhadap Rasa Aman dan Nyaman..... 145
Gambar 4. 59 Pengaruh Kondisi Jalan terhadap Kemudahan Akses dan Dampak Jarak 146
Gambar 4. 60 Pengaruh Kondisi Jalan terhadap Kemudahan Akses dan Dampak Jarak 148
Gambar 4. 61 Pengaruh Kondisi Jalan terhadap Rasa Aman dan Nyaman..... 149
Gambar 4. 62 Pengaruh Waktu Tempuh terhadap Kemudahan Akses dan Dampak Jarak 150
Gambar 4. 63 Pengaruh Waktu Tempuh terhadap Toleransi Peserta Didik pada Kondisi Infrastruktur..... 151
Gambar 4. 64 Pengaruh Waktu Tempuh terhadap Rasa Aman dan Nyaman..... 152
Gambar 4. 65 Pengaruh Rute Efektif dan Efisien terhadap Kemudahan Akses dan Dampak Jarak 153

Gambar 4. 66 Pengaruh Rute Efektif dan Efisien terhadap Toleransi Peserta Didik pada Kondisi Infrastruktur 154
Gambar 4. 67 Pengaruh Rute Efektif dan Efisien terhadap Rasa Aman dan Nyaman 156
Gambar 4. 68 Pengaruh Rasa Aman terhadap Kemudahan Akses dan Dampak Jarak 157
Gambar 4. 69 Pengaruh Rasa Aman terhadap Toleransi Peserta Didik pada Kondisi Infrastruktur..... 159
Gambar 4. 70 Pengaruh Rasa Aman terhadap Rasa Aman dan Nyaman (Hasil Olah Data Peneliti, 2024) 160
Gambar 4. 71 Pengaruh Kesulitan dan Kemudahan terhadap Kemudahan Akses dan Dampak Jarak 161
Gambar 4. 72 Pengaruh Kesulitan dan Kemudahan terhadap Toleransi Peserta Didik pada Kondisi Infrastruktur 162
Gambar 4. 73 Pengaruh Kesulitan dan Kemudahan terhadap Rasa Aman dan Nyaman 163

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1 Kuisioner 191
LAMPIRAN 2 Bukti Kuesioner Google Forms 194
LAMPIRAN 3 Tabulasi Uji Validasi Instrumen 196
LAMPIRAN 4 Uji Validitas.....197
LAMPIRAN 5 Hasil Reliabel Instrumen 198
LAMPIRAN 6 Peta Lokasi Penelitian 199
LAMPIRAN 7 Peta Hasil Penelitian..... 200
LAMPIRAN 8 Sk Pembimbing Dan Artikel.....201
LAMPIRAN 9 Surat Pra Riset 202
LAMPIRAN 10 Surat Riset.....203
LAMPIRAN 11 Surat Balasan Riset.....204
LAMPIRAN 12 Tabel Tabulasi Kondisi Infastruktur Jalan.....205
LAMPIRAN 13 Tabel Tabulasi Minat Sekolah Peserta Didik 206
LAMPIRAN 14 Dokumentasi Pra Riset..... 207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari berbagai fenomena terkait bumi. Ini termasuk diataranya ilmu pengetahuan alam dan sosial, ilmu pengetahuan murni dan terapan (Sya dalam Hasti, 2022). Pendekatan dalam geografi yaitu pendekatan spasial (keruangan), pendekatan ekologi (kelingkungan), dan pendekatan regional (kewilayahan), dari ketiga pendekatan tersebut terdapat satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan spasial (keruangan).

Pada penelitian ini mengunakan pendekatan keruangan. Pendekatan keruangan adalah upaya dalam mengkaji rangkaian persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang. Analisii keruangan merupakan pendekatan yang khas dalam geografi, sebab merupakan studi tentang keanekaragaman ruang muka bumi dengan membahas masing masing aspek-aspek keruangannya. Aspek-aspek ruang muka bumi meliputi faktor lokasi, kondisi alam, dan kondisi sosial budaya masyarakatnya (Bintarto dan Surastopo Hadisumarno (1991: 12). Pendekatan keruangan dalam penelitian ini berperan pada analisis jarak tempuh yang di lalui peserta didik dari permukiman menuju sekolah, serta untuk menganalisis pengaruh kondisi jalan terhadap minat untuk bersekolah peserta didik disekolah.

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik. Tujuan utama sekolah adalah memberikan pendidikan kepada peserta didik agar mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh. Sekolah juga merupakan tempat di mana peserta didik berinteraksi dengan teman sebaya, membentuk hubungan sosial, dan mengembangkan keterampilan sosial (Amaliyah & Rahmat, 2021). Selain itu, sekolah juga dapat menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, klub, atau organisasi yang membantu para peserta didik mengembangkan minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademik (Fahira & Aisy, 2023). Secara menyeluruh, sekolah adalah tempat tempat dimana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman sosial yang penting untuk pengembangan peserta didik.

Sekolah akan berjalan jika beberapa unsur terlengkapi yakni adanya guru dan peserta didik. Setiap tahunnya sekolah memiliki peraturan untuk penerimaan peserta didik baru. Menurut Peraturan Permendikbud Nomor 14 tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru yang berbunyi bahwa:

> "Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90% dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima" (Permendikbud, 2018).

Menurut Kemendikbud Nomor 1 tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada TK, SD, SMP, dan SMA terdapat empat jalur pendaftaran PPDB dengan zonasi tingkat SMA paling sedikit 50%, afirmasi 15% pindahan orang tua/wali 5% dan prestasi jika kuota peserta didik tersedia. Ketersediaan infrastruktur yang baik, seperti jalan yang menghubungkan area tempat tinggal peserta didik dengan sekolah, menjadi faktor penting dalam mendukung proses penerimaan dan penyelenggaraan pendidikan. Dengan kondisi jalan yang memadai, para peserta didik dapat dengan aman dan nyaman menjangkau sekolah mereka, sesuai dengan aturan zonasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Selain aspek keamanan, kualitas infrastruktur jalan juga berpengaruh pada mobilitas peserta didik, memastikan mereka dapat hadir di sekolah tepat waktu dan mengikuti proses belajar mengajar dengan lancar. Dengan demikian, ketersediaan guru, peserta didik, dan infrastruktur yang baik menjadi satu kesatuan yang saling mendukung dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan berkualitas.

Upaya peserta didik dalam menuju ke sekolah sangat bergantung pada kesediaan infrastruktur berupa jalan yang memadai. Jalan merupakan faktor pendukung para peserta didik dalam perjalanan mereka menuju ke sekolah. Infrastruktur jalan yang baik tentunya harus memiliki kondisi jalan yang layak dan aman. Dengan kondisi jalan yang baik, dapat dipastikan keselamatan para pengguna jalan, khususnya para peserta didik dalam menuju ke sekolah. Mereka

akan merasa lebih aman dan nyaman selama perjalanan, sehingga dapat fokus pada proses belajar di sekolah.

SMA Negeri 1 Kelam Permai adalah sekolah yang berada di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. SMA ini sering menjadi pilihan utama bagi calon peserta didik untuk melanjutkan jenjang pendidikanya. Selain itu, adapun reputasi sekolah berdasarkan Akreditasi No. 505/BAN-SM KB/KEP/XI2018 tercatat sangat baik dengan akreditas A. Dalam hal ini, SMA Negeri 1 Kelam Permai memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang unik dan menarik. Selain karena memiliki akreditasi yang baik, Akses menuju SMA Negeri 1 Kelam Permai juga terbilang mudah dan terjangkau dari desa-desa didekatnya. Salah satunya adalah Desa Empaci, desa yang terletak diluar Kecamatan Kelam Permai tetapi memiliki akses yang mudah untuk dilalui dalam mencapai SMA Negeri 1 Kelam Permai. Hal ini menyebabkan banyak peserta didik yang berasal dari desa ini memilih bersekolah di SMA Negeri 1 Kelam Permai. Berbeda dengan Peserta didik yang berasal dari Desa Pengkadan Baru, mereka melewati akses jalan yang sulit untuk dilalui dalam menuju SMA Negeri 1 Kelam Permai.

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2024, SMA Negeri 1 Kelam Permai merupakan sekolah yang banyak diminati peserta dan calon peserta didik. Salah satunya peserta didik yang berasal dari Desa Pengkadan Baru. Desa Pengkadan Baru merupakan salah satu desa yang berlokasi tidak jauh dari SMA Negeri 1 Kelam Permai. Jumlah peserta didik yang

berasal dari desa ini dan bersekolah di SMA Negeri 1 Kelam Permai berjumlah 26 peserta didik. Setiap harinya, untuk menuju ke sekolah para peserta didik harus melewati kondisi jalan yang buruk untuk dapat berangkat ke sekolah. Jalan yang rusak dan berlubang sering kali menjadi tantangan bagi mereka dalam melakukan perjalanan, baik saat berangkat maupun saat pulang sekolah. Kondisi jalan yang buruk ini tentunya menimbulkan kesulitan dan ketidaknyamanan bagi para peserta didik. Hal ini dapat berdampak pada semangat dan minat peserta didik untuk bersekolah.

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk meneliti Pengaruh Infrastruktur di Desa Pengkadan Baru. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Infrastruktur Jalan Di Desa Pengkadan Baru Terhadap Minat Sekolah Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Kelam Permai*".

B. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat di tinjau dari dua segi yaitu, manfaat secara teoritik dan manfaat secara praktis, maka dari itu manfaat hasil penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau acuan yang dapat digunakan dalam penelitian yang akan datang

bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi bagi para insan akademis dalam mengkaji tentang "*Pengaruh Infrastruktur Jalan Di Desa Pengkadan Baru Terhadap Minat Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Kelam Permai*".

2. **Bagi Dinas PUPR**

   Penelitian ini dapat digunakan untuk sumber informasi, bahwa masih banyak kondisi jalan yang tidak layak untuk dilalui terutama oleh para peserta didik yang merasakan rute jalan menuju sekolah.

3. **Bagi Masyarakat**

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kontibusi dalam menambah pengetahuan masyarakat terhadap kebutuhan perserta didik dalam mencapai sekolah dan agar masyarakat Desa Pengkadan Baru segera mendapatkan perbaikan jalan yang layak bagi mereka.

4. **Bagi Program Studi**

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi program studi Pendidikan Geografi khususnya dalam memberikan referensi yang berkaitan dengan Infrastruktur jalan pada mata kuliah Geografi Transportasi.

5. **Bagi Mata Pelajaran Geografi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa SMA kelas 11 KD 3.5 mengenai materi Dinamika Kependudukan di Indonesia untuk perencanaan Pembangunan fokus pada sub materi mobilitas penduduk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi infrastruktur jalan di Desa Pengkadan Baru menuju SMA Negeri 1 Kelam Permai ?
2. Bagaimana minat peserta didik bersekolah di SMA Negeri 1 Kelam Permai?
3. Bagaimana pengaruh infrastruktur jalan terhadap minat peserta didik dari Desa Pengkadan Baru dalam kegiatan bersekolah?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi infrastruktur jalan di Desa Pengkadan Baru.
2. Mengetahui minat peserta didik bersekolah di SMA Negeri 1 Kelam Permai.
3. Mengetahui pengaruh infrastruktur jalan tehadap minat peserta didik yang berasal dari Desa Pengkadan Baru.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan batasan-batasan masalah, sehingga dapat dihindari dari kesalahan-kesalahan presepsi dalam penelitian ini.

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2019), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi infrastruktur jalan di Desa Pengkadan Baru.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga sebagai *Dependent Variable*, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2019). Adapun variabel penelitian ini adalah minat peserta didik terhadap SMA Negeri 1 Kelam Permai.

2. Definisi Operasional

a. Pengaruh

Pengaruh adalah kemampuan atau kekuatan yang dimiliki oleh suatu faktor atau variabel untuk mempengaruhi atau merubah variabel lainnya. Dalam konteks yang lebih luas, pengaruh dapat merujuk pada efek atau dampak yang dihasilkan oleh suatu faktor atau variabel terhadap variabel lainnya. Pengaruh dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada arah dan intensitasnya. Pengaruh seringkali diukur dan dianalisis untuk memahami hubungan antara variabel dan mencari solusi atau rekomendasi yang tepat

untuk mengoptimalkan hasil atau kinerja dari variabel yang terpengaruh. Dalam penelitian ini pengaruh sebagai hasil yang akan diukur melalui variabel infastruktur dan peserta didik.

b. Kondisi Infrastruktur

Infrastruktur adalah sarana dan prasarana umum yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidang, seperti transportasi, kesehatan, pendidikan, perumahan, dan lain sebagainya. Infrastruktur dapat berupa jalan, jembatan, gedung, sistem air bersih, sistem listrik, dan lain-lain. Dalam penelitian ini infrastruktur akan berfokus pada jalan. Peneliti akan lebih berfokus pada kondisi infrastruktur jalan dari desa Pengkadan Baru ke SMA Negeri 1 Kelam Permai yang sering dilalui oleh para peserta didik. Penelitian ini akan dibatasi oleh beberapa sub indikator diantaranya Akses Transportasi, Moda Kendaraan, Biaya, Kondisi Jalan, Waktu Tempuh, Rute Efektif dan Efisien, Rasa Aman, Kesulitan dan Kemudahan.

c. Minat Peserta Didik

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat. Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah Minat Peserta didik dalam memilih sekolah berdasarkan kondisi infrastruktur jalan yang mereka lewati setiap berangkat sekolah. Dalam penelitian ini perserta didik yang diteliti adalah yang berasal dari Desa Pengkadan Baru yang bersekolah di SMA Negeri 1

Kelam Permai sebagai objek penelitian yang akan di teliti sebagai sumber data. Penelitian ini akan dibatasi oleh beberapa sub indikator diantaranya Kemudahan Akses dan Dampak Jarak, Toleransi Peserta Didik Terhadap Kondisi Infrastruktur, Rasa Aman dan Nyaman.